

Evaluasi Intervensi Non-Fisik Hipertensi dan Pembuangan Limbah (Mandi/Cuci) ke Got di Kelurahan Winangun Satu Lingkungan III dan IV

Sri Seprianto Maddusa^{*1}, Resika², Brian Septian Palembang³, Liliany Tatambihe⁴, Chikita Amanda Ibur⁵, Lisnawati Valencia⁶, Abril Loisa Isabel Wowor⁷

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Email Korespondensi: sepriantomaddusa@unsrat.ac.id

Submit: 11 Februari 2023

In Review: 25 Februari 2023

Publish Online: 27 Februari 2023

ABSTRAK

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari intervensi non-fisik yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya. Jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif merupakan evaluasi setelah suatu skema (rancangan) program/proyek telah selesai dilakukan. Metode yang digunakan dalam evaluasi ini yaitu, pengisian kuesioner, wawancara, pengamatan dan observasi. Dimana pengisian kuesioner post-test II dijalankan saat evaluasi dengan responden evaluasi program intervensi hipertensi non-fisik adalah 11 dan intervensi non-fisik pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got adalah 16.

Kata Kunci: Evaluasi, Kuesioner, Intervensi

ABSTRACT

Evaluation is carried out to determine the success of non-physical interventions that have been carried out before. Program evaluation is a series of activities deliberately and carefully to determine the level of implementation or or success of a program by knowing the effectiveness of each of its components. The type of evaluation used is a summative evaluation. Summative evaluation is an evaluation after a program/project scheme (design) has been completed. The methods used in this evaluation are filling out questionnaires, interviews, and observations. Where the completion of the post-test II questionnaire was carried out during the evaluation with respondents evaluating the non-physical hypertension intervention program being 11 and the non-physical intervention of waste disposal (bathing/washing) to the sewer was 16.

Keywords: Evaluation, Questionnaire, Intervention

PENDAHULUAN

Intervensi non-fisik yang telah dilaksanakan di Kelurahan Winangun Satu Lingkungan III dan IV pada hari Kamis, 8 September 2022 yaitu penyuluhan mengenai bahaya penyakit hipertensi dan pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got. Intervensi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat sehingga adanya perubahan perilaku untuk mencegah dan terhindar dari bahaya penyakit hipertensi dan pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got.

Untuk mengetahui keberhasilan dari intervensi non-fisik yang telah dilakukan yaitu dengan melaksanakan evaluasi. Evaluasi pada hakikatnya berasal dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris yang memiliki arti penilaian atau penaksiran terhadap data yang dikumpulkan. Yang kemudian menghasilkan keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan (Sriyanti, 2019).

Evaluasi suatu program merupakan upaya untuk menyediakan informasi yang disampaikan kepada pengambil keputusan. Menurut Widoyoko evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu (Mirwati, Ali, & Saludung, 2015).

Tujuan dilaksanakannya evaluasi adalah sebagai berikut (Permatasari & Widodo, 2021).

1. Sebagai alat memperlancar program dan rencana yang akan datang
2. Alat memperbaiki kegiatan yang sedang berlangsung
3. Sebagai sarana mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan sudah tercapai
4. Sebagai alat dalam menilai dampak yang telah dirasakan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan
5. Alat untuk mengadakan lebih dari satu program yang sudah ada

METODE

Jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif berhubungan dengan efektivitas atau dampak keseluruhan dari suatu program yang diimplementasikan dalam suatu komunitas. Evaluasi sumatif juga dapat dijelaskan sebagai evaluasi setelah suatu skema (rancangan) program/proyek telah selesai dilakukan. Secara umum, tujuannya adalah untuk menilai manfaat program/proyek serta rancangan dan pengelolaannya (Sardjo, Darmajanti, & Boediono, 2016).

Dalam pelaksanaan evaluasi terhadap program-program intervensi yang telah dilakukan di Kelurahan Winangun Satu Lingkungan III dan IV Kecamatan Malalayang, terdapat beberapa metode yang digunakan diantaranya:

1. Kuesioner
Kuesioner post-test yang digunakan untuk menilai kembali tingkat pengetahuan masyarakat yang mengikuti penyuluhan yang dilakukan.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan secara langsung dengan mendatangi rumah-rumah masyarakat yang mengikuti penyuluhan sebelumnya di Lingkungan III dan IV Kelurahan Winangun Satu.
3. Pengamatan dan Observasi
Pengamatan dan observasi dilakukan pada saat menjalankan kuesioner post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan evaluasi program intervensi dilakukan pada tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 4 Februari 2023. Hasil evaluasi program intervensi berdasarkan program intervensi non-fisik mengenai bahaya penyakit hipertensi dan pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got yang berupa penyuluhan di Kelurahan Winangun Satu Lingkungan III dan IV adalah sebagai berikut:

Program Intervensi Hipertensi

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengetahuan Responden Mengenai Pengetahuan Responden tentang Hipertensi

Kategori Pengetahuan	Post-Test I		Post-Test II	
	n	%	n	%
Baik	9	81,8	11	100
Cukup	2	18,2	0	0
Kurang	0	0	0	0
Total	11	100	11	100

Berdasarkan tabel 1 hasil evaluasi program intervensi hipertensi pada *post-test* II, dapat diketahui bahwa program intervensi non-fisik mengenai hipertensi yang telah dijalankan dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi, dimana pada *post-test* I dengan kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 9 (81,8%), cukup sebanyak 2 (18,2%) dan meningkat pada saat evaluasi dilakukan yaitu dengan menjalankan *post-test* II dimana kategori pengetahuan baik sebanyak 11 (100%).

Program Intervensi Pembuangan Limbah (Mandi/cuci) ke Got

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pengetahuan Responden Mengenai Pengetahuan tentang Pembuangan Limbah (Mandi/Cuci) ke Got

Kategori Pengetahuan	Post-Test I		Post-Test II	
	n	%	n	%
Baik	17	94,44	15	94,44
Cukup	1	5,56	1	5,56
Kurang	0	0	0	0
Total	18	100	16	100

Pada tabel 2 hasil evaluasi program intervensi pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got menunjukkan bahwa responden pada saat dilaksanakannya intervensi dimana *post-test* I dijalankan dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 17 (94,44%), cukup sebanyak 1 (5,56%) dan pada saat evaluasi dilakukan dengan menjalankan *post-test* II dimana kategori pengetahuan baik sebanyak 15 (94,44%), cukup sebanyak 1 (5,56%). Total responden menjadi berkurang pada PBL III karena terdapat 2 responden yang

datanya tidak didapatkan karena responden tersebut sudah tidak tinggal di kelurahan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan mengenai bahaya hipertensi dan pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got, yaitu dilakukannya metode pengisian kuesioner. Hasil evaluasi program intervensi yang dilakukan yaitu:

1. Tercapainya indikator keberhasilan dari program intervensi non-fisik mengenai hipertensi yang telah dilakukan diman setelah dilakukan penyuluhan adanya peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi pada *post-test* II pada saat dilakukannya evaluasi dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 11 (100%).
2. Dalam evaluasi program intervensi non-fisik mengenai pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got menunjukkan bahwa terdapat 15 (94,44%) dengan kategori baik dan pada saat dilaksanakannya intervensi terdapat 17 (94,44%) dengan kategori baik, nilai persentase tetap sama karena total responden berkurang menjadi 16 dari 18.

DAFTAR PUSTAKA

- Mirwati, Ali, S., & Saludung, J. (2015). Evaluasi Program Pembelajaran Kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 1-9. <https://ojs.unm.ac.id/assesment/article/view/1781>
- Permatasari, P., & Widodo, S. (2021). *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan*. Sleman: DEEPUBLISH. https://books.google.com/books/about/Perencanaan_dan_Evaluasi_Kesehatan.html?hl=id&id=WeROEAAAQBAJ
- Sardjo, S., Darmajanti, L., & Boediono, K. C. (2016). *Implementasi Model Evaluasi Formatif Program Pembangunan Sosial (EFPPS): Partisipasi Multipihak dalam Evaluasi Program*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=43oADgAAQBAJ&pg=PA3&dq=evaluasi+sumatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi_6KSz1_X8AhWUR2wGHZ86Da4Q6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=evaluasi%20sumatif%20adalah&f=false
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.com/books/about/EVALUASI_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA.html?hl=id&id=lmiuDwAAQBAJ